

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Konsep yang digunakan dalam film keramat adalah gambar realtime mengikuti satu adegan dari awal hingga akhir tanpa adanya perpindahan gambar atau *shot*. Durasi yang cukup lama membuat tensi dramatik meningkat karena penonton dibuat terus merasa waspada dalam kondisi tidak pasti hingga tenaga penonton terkuras sepanjang adegan. Film Keramat dengan konsep mockumentary menggunakan teknik-teknik sinematografi seperti teknik handheld kamera untuk memberikan ilusi nyata agar penonton percaya bahwa film ini benar-benar terjadi. Selain secara visual, konsep mockumentary ini juga tercipta dari audio yang disajikan tanpa adanya musik latar, yang di mana mendukung unsur dramatik yang ada sebab kepercayaan penonton meningkat dengan gambar-gambar yang dihasilkan.

Cutting rhythm yang dibangun dengan *pacing*, *timing* dan *tranjectory* *prahsing*, dapat memberikan atau membatasi informasi dari sebuah gambar, sebagaimana penerapan *timing* berkaitan dengan durasi, penempatan sebuah *shot*, sedangkan *pacing* adalah tempo penceritaan dari sebuah adegan baik cepat maupun lambat. Penulis menemukan pada film keramat dominan menggunakan pola lambat, setiap *shot* memiliki durasi lebih dari 4 detik, pola ini bertujuan untuk memberikan waktu kepada penonton informasi dan emosi yang sedang dirasakan tokoh.

pada film ini, telah dilakukan penelitian untuk mengetahui *cutting rhythm* melalui *timing*, *pacing* dan *trajectory phrasing* dalam tensi dramatik film yang terbagi menjadi 3 fase yaitu babak persiapan, konfrontasi, resolusi. Hasil dalam penelitian untuk mengetahui *cutting rhythm* dalam tensi dramatik pada film ini di simpulkan :

- 1) Terdapat 15 *Scene* yang mengandung *cutting rhythm* dalam mendukung tensi dramatik tersebut.
- 2) *Cutting rhythm* yang paling dominan dalam mendukung tensi dramatik film keramat adalah *cutting rhythm* emosional yang mampu memberikan impact dalam intensitas dramatik melalui konflik yang dialami oleh tokoh utama. Aspek yang *cutting rhythm* terapkan pada film ini dapat mendukung emosi yang di capai seperti menggunakan *pacing* lambat, *timing* dan *trajectory phrasing* dengan penahanan *shot* dapat dirasakan oleh penonton melalui *acting*, penempatan serta pergerakan pemain, *mise on Scene* , sudut pandang kamera dan perpindahan *shot*. Serta ritme yang terdapat pada film keramat lebih dominan ritem dari normal hingga lambat.
- 3) Terciptanya dan terbentuknya *cutting rhythm* pada film keramat didukung oleh pergerakan *acting* tokoh utama.

B. SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya banyak hal yang bisa diteliti dari aspek lain seperti sinematografi, *mise en scene* , maupun suara. aspek tersebut memberikan ruang terbuka untuk penelitian berikutnya baik dengan objek penelitian yang sama maupun berbeda.

2. Bagi pengkarya film keramat

Walaupun produksi tanpa scenario namun Cerita tetap rapi, *acting* yang natural, suasana horor yang mencengkam ,semuanya bisa di temui dalam film keramat, hanya saja tidak adanya kejelasan penyebab dari kejadian mistis yang dialami



DAFTAR PUSTAKA

- Asmara ,Adhy. 1983. *Apresiasi Drama*. Yogyakarta : Nur Cahaya
- Bordwell, Christopher & Kristin Thompson. 2009. *Film Art; An Introduction 9th Edition*, New York: McGraw-Hill Education
- Dancyger, Kenneth. 2011. *Technique of Film and Video Editing : History Theory, and Practice 5th edition*, Focal Press
- Gael, Chandler. 2009. *Film Editing: Great Cuts Every Filmmaker and Movie Lover Must Know*. Michael Wiese Productions
- J. Bowen, Chistoper & roy thompson. 2013. *Grammar of the edit*. Focal Press Elsevier
- Jones, Katherine Thomson, 2008 . *Aesthetics And Film*. UK: University Of Cambridge
- Marcelli, joseph V., A.S.C. 2010 *thefive C's Of Cinematography : motion picture flaming thecniques simplifield*. Jakarta : falkutas film dan televisi IKJ
- Nugroho, Sarwo. 2014. *Teknik Dasar Videografi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Pearlman, Karen. 2009. *Cutting rhythms: Shaping the Film Edit*. Oxford: Elsevier.
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film Edisi 2*. Yogyakarta: Montase Press.
- Rhodes,Gary D & Jhon Parris Spinger. 2006, *Docufictions : Essay on The Intersection of Documentary and Fiction Filmmaking*, Nort h Carolina: McFarland & Company, Inc
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan RnD* (Cetakan 26). Bandung: Alfabeta

JURNAL & SKRIPSI:

- Ghumam, Fu'ad. 2022. *Pacing Untuk Memperkuat Tensi Dramatic Pada Editing Film Fiksi Pelangkah*. Insitut Seni Indonesia Padangpanjang

Pitaloka, canda. 2022. *Ritme editing untuk memperkuat dramatic tokoh utama pada film fiksi katresnan*. Institute seni Indonesia padangpanjang

Septiawan, Joegi. 2022. *Cutting Rhythm Untuk Membangun Suspense Pada Film Pambaliak*. Insitut Seni Indonesia Padangpanjang

Wahyono,Alfa Fuju., Erdhina Adi, Anggar (2020).*Penyutradaraan Film Mockumentary Tentang Fenomena Hypebeast*. ISSN : 2355 – 9349, E-*Proceeding Of Art & Design* (7), 20 – 21

Yogaprayuda,Yohanes., Risang,R.M. Widihasmoro. (2021) *Rate Of Cutting :Sebagai Metode Untuk Meningkatkan Tempo Dalam Film Pencalin Cahaya*, IMAJI: Film, Fotografi,Televisi Dan Media Baru,13(13) ,106 – 108

INTERNET:

Film Keramat from Netflix's (Diakses pada 25 february 2023)

